

Katalog: 1101002.3372
ISSN 2987-3797

Statistik Daerah Kota Surakarta

Volume 13, 2024

2024



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA

Statistik Daerah Kota Surakarta

2024

<https://surakartakota.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2024

Katalog BPS : 1101002
33725.1702
Ukuran Buku : 17,5 cm x 24,5 cm
Jumlah Halaman : xvi + 34 halaman

Naskah
Tim Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit
Tim Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh
©Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dicetak Oleh
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum

Ratna Setyowati

Penyunting

Istanti

Penulis

Chomariah Fitriani

Oni Prasetyo Utomo

Pengolah Data

Chomariah Fitriani

Oni Prasetyo Utomo

Gambar Kulit/Cover Design:

Tim IPDS, BPS Kota Surakarta

<https://surakartakota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kota Surakarta Tahun 2024 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. Tujuan dari penerbitan ini adalah untuk melengkapi kajian data statistik dan informasi perkembangan data daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak.

Statistik Daerah Kota Surakarta 2024 ini menyajikan kondisi Perekonomian dan Sosial Kota Surakarta secara sektoral. Data dihimpun dari berbagai kegiatan serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kota Surakarta. Metode penyajian berupa Analisa sederhana dan grafik untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta Potensi Kota Surakarta.

Disadari, bahwa publikasi ini masih banyak kekurangannya. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data diharapkan dapat menyempurnakan publikasi ini di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga Statistik Daerah Kota Surakarta ini dapat bermanfaat untuk kita semua dalam mengisi pembangunan menyongsong era globalisasi dan informasi.

Surakarta, September 2024

Badan Pusat Statistik

Kota Surakarta

Kepala,

Ratna Setyowati

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	5
2. PEMERINTAHAN.....	6
3. PENDUDUK.....	8
4. KETENAGAKERJAAN.....	9
5. PENDIDIKAN.....	10
6. KESEHATAN.....	12
7. PERUMAHAN.....	13
8. PEMBANGUNAN MANUSIA.....	14
9. KEMISKINAN.....	15
10. PERTANIAN.....	16
11. LISTRIK.....	17
12. HOTEL DAN PARIWISATA.....	18
13. TRANSPORTASI DAN KOMUNISKASI.....	19
14. INFLASI.....	20
15. PERDAGANGAN.....	21
16. PERDAGANGAN REGIONAL.....	22
17. PERBANDINGAN ANTAR DAERAH.....	23

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Jumlah Kelurahan, RW dan RT menurut Kecamatan Kota Surakarta Tahun 2023	6
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kota Surakarta, Desember 2022 dan Desember 2023	6
2.3	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, 2010-2022	7
2.4	Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2022 - 2023	7
3.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di kota Surakarta Tahun 2024	8
4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta Tahun 2023	9
5.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tk, SD dan SMP di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2023/2024	10
5.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan Tahun 2023	11
5.3	Angka Partispasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023	11
5.4	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingakt Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023	11
6.1	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2022 dan 2023	12
7.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Status Kepemilikan Bangunan di Kota Surakarta 2023	13
7.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Sumber Air Utama untuk mandi/cuci/dll di Kota Surakarta 2023	13
7.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di kota Surakarta 2023	13
8.1	Perkembangan IPM Kota Surakarta Tahun 2021-2023	14
9.1	Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Presentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2013-2024	15

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
10.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Surakarta (ha) Tahun 2023	16
10.2	Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kota Surakarta (ha) Tahun 2023	16
10.3	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Surakarta (kuintal) Tahun 2020-2023	16
11.1	Jumlah Pelanggan dan Pemakaian Listrik Menurut Jenis Tarif di Kota Surakarta Tahun 2023	17
11.2	Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik di Kota Surakarta Tahun 2022-2023	17
12.1	Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata di Kota Surakarta Tahun 2022-2023	18
12.2	Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Tahun 2023	18
13.1	Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Keadaan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023	19
14.1	Laju Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2023	20
15.1	Realisasi Nilai Ekspor Kota Surakarta Tahun 2015-2023	21
15.2	Realisasi Ekspor Kota Surakarta Menurut Komoditi Tahun 2022-2023	21
16.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (Juta Rp)	22
16.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (Juta Rp)	22
17.1	Perkembangan IPM Kota Surakarta dengan Wilayah Sekitar dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2023	23
17.2	Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Kabupaten/Kota (Milyar Rupiah)	23
17.3	Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Kabupaten/Kota (Milyar Rupiah)	23

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Peta Kota Surakarta	5
1.2	Rata-rata suhu udara Kota Surakarta Tahun 2022	5
3.1	Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2024	8
4.1	Persentase Penduduk Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2023	9
4.2	Persentase Pengangguran menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2023	9
5.1	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2023	10
8.1	Indeks Pembangunan Manusia Kota Surakarta dengan 6 Wilayah terdekat dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021-2023	14
9.1	Grafik Perkembangan Presentase Penduduk Miskin Tahun 2013-2024	15
13.1	Persentase Banyaknya Titik Hotspot yang disediakan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2023	19
14.1	Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2023	20

<https://surakartakota.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Tabel 1	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, 2012-2023	27
Tabel 2	Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2022 - 2023 (Juta Rupiah)	27
Tabel 3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2024	28
Tabel 4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Kota Surakarta Tahun 2024	28
Tabel 5	Angka Partispasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2023	29
Tabel 6	Angka Partispasi Murni (APM) dan Angka Partispasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingakt Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023	29
Tabel 7	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (Juta Rp)	30
Tabel 8	Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2013-2024	31



Rata-rata Lama Sekolah

11 Tahun

Usia Harapan Hidup



77,63 Tahun

IPM
2023



Pengeluaran perkapita
d disesuaikan (ribu
rupiah/orang/tahun)

Rp.15.870,.

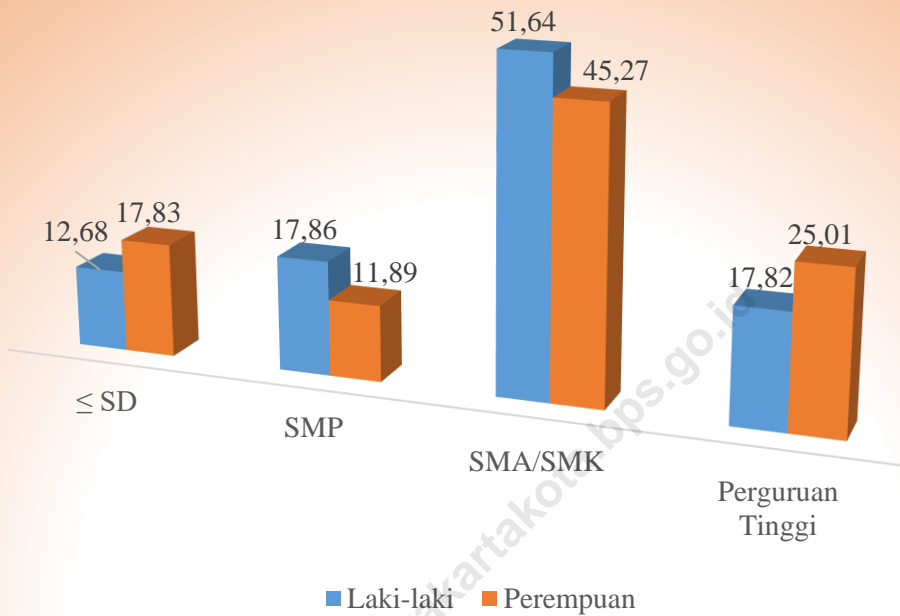


Harapan Lama
Sekolah

14,9 Tahun



Penduduk Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2023



1

GEOGRAFI & IKLIM

Kota Surakarta terletak ±102 km dari Ibukota Propinsi Jawa Tengah. Mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata 26,2° - 27,5° Celcius

Kota Surakarta terletak antara 110° 45' 15" dan 110° 45' 35 " Bujur Timur dan antara 70 36' dan 70 56' Lintang Selatan. Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta.

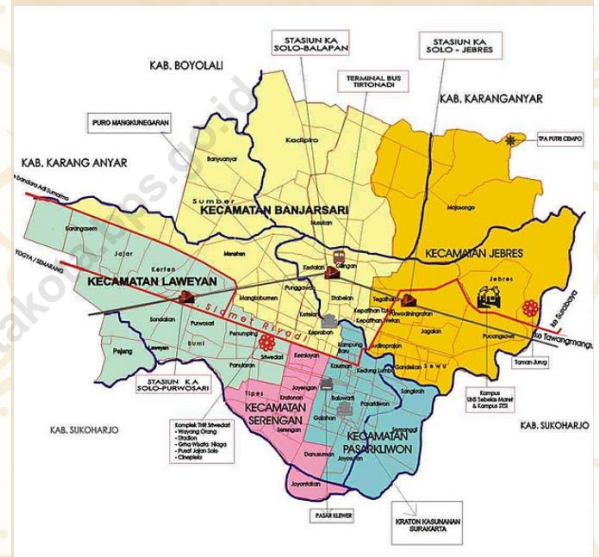
Wilayah Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan "Kota Sala" merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 95 meter dari permukaan laut, SALA berbatasan di sebelah Utara dengan Kabupaten Boyolali, sebelah Timur dengan Kabupaten Karanganyar, dan sebelah Selatan - Barat dengan Kabupaten Sukoharjo. Luas wilayah Kota Surakarta mencapai 46,72 km² yang terbagi dalam 5 kecamatan yaitu: Kecamatan Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres dan Banjarsari.

Suhu Udara rata-rata di Kota Surakarta pada tahun 2022 berkisar antara 26,2°C sampai dengan 27,5°C. Sedangkan kelembaban udara rata-rata berkisar antara 72 persen sampai dengan 84 persen. Hari hujan terbanyak jatuh pada bulan Maret dengan jumlah hari hujan sebanyak 25 hari. Sedangkan kelembaban udara tertinggi 84% jatuh pada bulan Januari dan Maret.

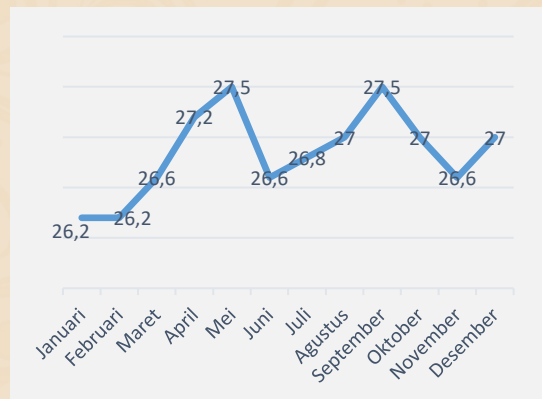
***Tahukah Anda

Kecamatan Banjarsari merupakan kecamatan terluas yang luasnya mencapai 32,66 persen dari luas Kota Surakarta

Gambar 1.1 Peta Kota Surakarta



Gambar 1.2. Rata-rata suhu udara Kota Surakarta Tahun 2022



2

PEMERINTAHAN

68,82% Pegawai Pemerintah Kota Surakarta berpendidikan Sarjana dan masih ada 1,18 % pegawai yang berpendidikan SD

Tabel 2.1. Jumlah Kelurahan, RW dan RT menurut Kecamatan Kota Surakarta Tahun 2023

No	Kecamatan	Kelurahan	RW	RT
1	Laweyan	11	105	458
2	Serengan	7	72	313
3	Pasar Kliwon	10	101	437
4	Jebres	11	153	651
5	Banjarsari	15	195	930
Jumlah		54	626	2.789

Sumber: Bagian Pemerintahan Kota Surakarta

Tabel 2.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kota Surakarta, Desember 2022 dan Desember 2023

Tingkat Pendidikan	Tahun					
	2022			2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Sampai dengan SD	76	3	79	69	4	73
SLTP/ Sederajat	138	6	144	128	5	133
SMA/Sederajat	491	199	690	445	168	613
Diploma I, II/Akta I, II	27	38	65	24	37	61
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	154	524	678	259	791	1.050
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	1.589	2.713	4.302	1.583	2.677	4.260
Jumlah	2.475	3.483	5.958	2.508	3.682	6.190

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota Surakarta

Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan, 54 kelurahan, 626 RW dengan jumlah RT sebanyak 2.789. Jumlah RW terbesar terdapat di Kecamatan Banjarsari yaitu sebanyak 195 dengan jumlah RT sebanyak 930. Jumlah RW dan RT yang paling kecil adalah Kecamatan Serengan yaitu hanya sebesar 72 RW dan 313 RT.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Surakarta pada tahun 2023 sebanyak 6.190 orang, terdiri dari 2.508 orang PNS laki-laki, 3.682 orang PNS perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah PNS pada instansi *non* vertikal di Kota Surakarta mengalami peningkatan.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar PNS di Kota Surakarta berpendidikan S1, S2, dan S3 yaitu sebesar 68,82%, PNS yang berpendidikan D1, DII, dan DIII sebanyak 16,96%, Untuk yang berpendidikan SMA sebanyak 9,90%, yang berpendidikan SLTP sebanyak 2,15% dan berpendidikan SD 1,18%.

*****Tahukah Anda**

Pada tahun 2023, 68,82% PNS di Kota Surakarta adalah lulusan S1, S2, dan S3

2

PEMERINTAHAN

Di Kota Surakarta Tahun 2023 target realisasi mencapai 87,14%

Anggaran dan realisasi pendapatan daerah perkembangannya dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 anggaran dan realisasi memenuhi target harapan yaitu 87,14 namun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu 87,48%. Tertinggi pada tahun 2012 melebihi anggaran yaitu 20,1%.

Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2023 mengalami kenaikan nominal rupiah dibanding tahun 2022. Kenaikan Pendapatan Asli Daerah tahun 2023 sebesar 5,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pendapatan Daerah tahun 2023 mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 besaran penerimaannya 740,14 milyar dan tahun 2023 meningkat sebesar 185.151,06 milyar. Demikian halnya Belanja Daerah juga mengalami peningkatan, baik Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Pada tahun 2022 total belanja 1.848 milyar meningkat ditahun 2023 sebesar 151.406,76 milyar.

Tabel 2.3. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, 2012-2023

Tahun Anggaran	Tahun		%
	Target	Realisasi	
2012	192 902 940 603,00	231 672 100 429,00	120,1
2013	280 169 557 000,00	298 400 846 632,00	106,51
2014	318 814 097 000,00	335 660 206 640,82	105,28
2015	361 019 672 000,00	372 798 426 790,07	103,26
2016	394 200 858 000,00	425 502 779 064,00	107,94
2017	492 503 909 101,00	527 544 224 970,91	107,11
2018	505 328 290 741,00	525 125 554 686,09	103,92
2019	567 757 960 983,00	546 020 008 117,00	96,17
2020	402 870 481 279,00	477 466 585 042,00	118,52
2021	514 200 704 362,46	560 579 997 086,00	109,02
2022	740 143 061 392,00	647 440 585 331,88	87,48
2023*	782 497 439 588,83	681 886 164 583,00	87,14

*Angka sementara/Preliminary figures (Unaudited)

Sumber: Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Surakarta

Tabel 2.4. Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2022 - 2023

No	Uraian	2022	2023*
I.	Pendapatan Daerah	740 143 061 392	185 151 058 241 300
1	Pendapatan Asli Daerah	740 143 061 392	63 564 546 761 300
2	Dana Perimbangan	-	118 440 380 380 000
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	1 412 516 471 646	3 146 131 100 000
II.	Belanja Daerah	1 847 999 397 269	151 406 761 312 600
1	Belanja Tidak Langsung	806 366 468 267	70 771 630 869 600
2	Belanja Langsung	1 041 632 929 002	80 635 130 443 000
III.	Surplus (Defisit)	314 315 289 323	-
IV.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	7 000 000 000	-
V.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	307 315 289 323	700 000 000 000
VI.	Pembiayaan Netto	-	-
	Sisa Lebih/Kurang		
VII.	Pembiayaan Tahun Berkenaan (III+VI)	314 315 289 323	-

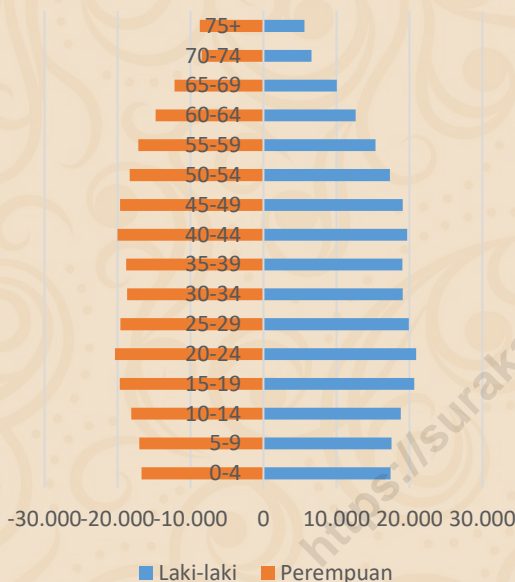
Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Surakarta

3

Penduduk

Jumlah penduduk Kota Surakarta Tahun 2024 sebanyak 528.044 jiwa (Proyeksi dari Sensus Penduduk 2020)

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2024



Sumber : BPS Kota Surakarta

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di kota Surakarta Tahun 2024

Wilayah	Penduduk	Persentase Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
LAWEYAN	88.941	16,84%	94,84
SERENGAN	48.437	9,17%	97,94
PASAR KLIWON	79.726	15,10%	97,78
JEBRES	139.295	26,38%	97,17
BANJARSARI	171.645	32,51%	97,07
SURAKARTA	528.044	100,00%	96,90

Sumber : BPS Kota Surakarta

Jumlah penduduk Surakarta akhir tahun 2024 sebanyak 528.044 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan hampir seimbang yaitu 49,22% dan 50,78%. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari yaitu sebesar 32,46%, sedangkan kecamatan Serengan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 9,17%.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk dari Sensus Penduduk 2020, pada tahun 2024 Rasio Jenis Kelamin Kota Surakarta sebesar 96,90%. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Rasio jenis Kelamin 96,90% artinya terdapat 96 laki-laki dari 100 perempuan pada tahun 2024.

Rasio jenis kelamin tertinggi terdapat di Kecamatan Serengan yaitu sebesar 97,94% sedangkan rasio jenis kelamin terendah yaitu Kecamatan Laweyan yaitu sebesar 94,84%.

*****Tahukah Anda**
50,78% penduduk di Kota Surakarta penduduk perempuan dan 49,22% laki-laki

4

Ketenagakerjaan

Dari tahun ke tahun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat, pada tahun 2023 TPAK mencapai 69,18%

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), sekitar dua per tiga penduduk Surakarta termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Surakarta sebesar 69,18%.

Pasar tenaga kerja Surakarta cukup baik, ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingkat kesempatan kerja (TKK) yang mencapai 95,42%, dan angka Tingkat Pengangguran Terbuka mencapai 4,58%.

Berdasarkan perbandingan menurut tingkat pendidikan, persentase penduduk bekerja paling tinggi adalah SMA/SMK, kemudian perguruan tinggi, lalu SD dan SMP. Pada tingkat pendidikan SMA/SMK, persentase penduduk bekerja laki-laki lebih besar dari penduduk bekerja perempuan.

Berdasarkan perbandingan menurut tingkat pendidikan, persentase penduduk pengangguran paling tinggi yaitu dengan latar belakang pendidikan SMA, kemudian perguruan tinggi, lalu SD dan SMP.

***Tahukah Anda

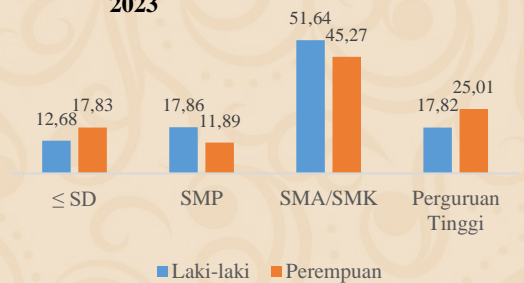
Besaran UMK di Kota Surakarta pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. Rp2.269,070,.

Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta Tahun 2023

Uraian	Jenis Kelamin		Kota Surakarta
	Laki-laki	Perempuan	
Angkatan kerja (jiwa)	167.272	124.592	291.864
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	38.560	91.485	130.045
TPAK (%)	81,27	57,66	69,18
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,83	2,90	4,58
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	94,17	97,10	95,42

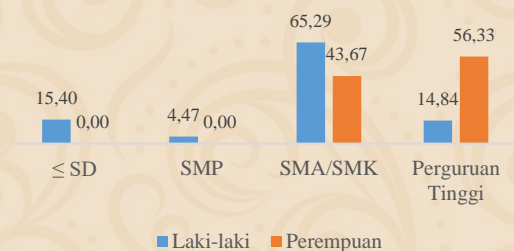
Sumber : Profil Ketenagakerjaan 2023

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2023



Sumber : Profil Ketenagakerjaan 2023

Gambar 4.2. Persentase Pengangguran menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2023



Sumber : Profil Ketenagakerjaan 2023

5

PENDIDIKAN

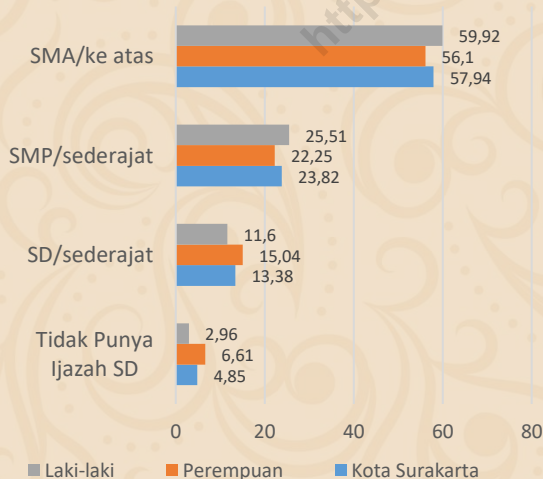
Di Kota Surakarta masih ada 4,85% penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah

Tabel 5.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tk, SD dan SMP di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Kota Surakarta Tahun 2023/2024

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
TK	256	1.319	12.061
SD	231	3.983	54.062
SMP	71	2.095	30.511

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Surakarta

Gambar 5.1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2023



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023

Sarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan (guru) yang memadai sangat mempengaruhi capaian di bidang pendidikan. Pada tahun ajaran 2023/2024. Rasio murid-guru terkecil pada jenjang pendidikan TK yaitu 9,14 persen.

Beban mengajar seorang guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, pada tahun ajaran 2023/2024 ini beban mengajar seorang guru TK hingga SMP rata-rata mengajar 13 murid. Dimana pada jenjang pendidikan TK seorang guru rata-rata mengajar 9 murid, sedangkan untuk jenjang pendidikan SD rata-rata seorang guru mengajar 13 murid dan jenjang pendidikan SMP rata-rata seorang guru mengajar 14 murid.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yg dimiliki Kota Surakarta didominasi SMA/ keatas sebesar 57,94%, kemudian SMP/ sederajat sebesar 23,82%. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki berumur 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah SMA keatas lebih banyak dari penduduk perempuan.

*****Tahukah Anda**

Di Kota Surakarta tahun 2023 persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas memiliki ijazah SMA/keatas sebesar 57,94%

5

PENDIDIKAN

Pada tahun 2023, dari 100 penduduk usia 16-18 tahun, sebanyak 76 orang diantaranya masih bersekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) yaitu angka yang menjelaskan banyaknya penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah pada masing-masing kelompok usia sekolah. APS dibagi menjadi 3 kelompok umur, masing-masing mewakili kelompok usia SD, SMP dan SMA. Pada tahun 2021 APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,98%, kelompok umur 13-15 tahun sebesar 99,44% dan kelompok 16-18 tahun sebesar 76,16%.

Tabel 5.2. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2023

Jenis Kelamin	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
Laki-laki	2,20	10,01	2,96	9,74	75,10	100,00
Perempuan	5,04	7,86	5,51	9,61	71,99	100,00
Kota Surakarta	3,66	8,90	4,27	9,67	73,49	100,00

Sumber: Statistik Kesehatan Rakyat 2023

Sedangkan APM dan APK di tiap tingkatan sangat bervariasi. APM mulai SD besarnya 99,41%, SMP besarnya 85,31%, tingkat SMA besarnya 66,32%. Untuk besaran APK SD besarnya 105,59%, SMP besarnya 103,40%, SMA besarnya 95,71%. Angka APM dan APK yang bervariasi disebabkan adanya cakupan anak diluar batas usia sekolah karena adanya pendaftaran siswa usia dini atau usia yang telat bersekolah.

Tabel 5.3. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2023

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
7 – 12 tahun	99,96	100,00	99,98
13 – 15 tahun	98,22	100,00	99,44
16 – 18 tahun	73,11	79,28	76,16

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023

Tabel 5.4. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

APM	Laki-Laki + Perempuan			
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	
SD	99,76	98,98	99,41	
SMP	92,93	81,81	85,31	
SMA	59,76	73,04	66,32	
APK	Laki-Laki + Perempuan			
	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	
	SD	104,83	106,52	105,59
	SMP	110,27	100,24	103,40
SMA	85,48	106,18	95,71	

Sumber : Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 2023

6

Kesehatan

Di Kota Surakarta pada tahun 2023 fasilitas kesehatan mengalami kenaikan. Dengan peningkatan tersebut diharapkan dapat lebih baik dalam melayani masyarakat dan meningkatkan harapan hidup masyarakat Kota Surakarta

Pembangunan di bidang kesehatan tidak terlepas dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana kesehatan di Kota Surakarta dari tahun 2022 ke 2023 untuk rumah sakit umum memiliki jumlah tetap. Hal ini perlu ada perhatian tersendiri untuk kepentingan masyarakat di kota Surakarta. Karena dengan sarana dan prasarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Jumlah Fasilitas kesehatan tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kota Surakarta, kecuali kecamatan Serengan yang tidak memiliki rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus. Kota Surakarta pada tahun 2023 sudah memiliki 15 Rumah Sakit Umum dan 4 Rumah sakit Khusus. Hal ini diharapkan dapat menunjang tingkat kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat dengan bantuan tenaga kesehatan setiap tahunnya tergolong cukup berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari banyak puskesmas sudah merata di seluruh kecamatan. Begitu juga tersebar nya Klinik Pratama di setiap kecamatan.

Tabel 6.1. Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kota Surakarta, 2022 dan 2023

Kecamatan	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus		Puskesmas Rawat Inap	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
1. Laweyan	5	5	3	3	1	1
2. Serengan	0	0	0	0	0	0
3. Pasar Kliwon	3	3	0	0	1	1
4. Jebres	3	3	1	1	1	1
5. Banjarsari	4	4	0	0	2	2
Surakarta	15	15	4	4	5	5

Lanjutan

Kecamatan	Puskesmas Non Rawat Inap		Klinik Pratama		Posyandu	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
1. Laweyan	2	2	14	19	109	109
2. Serengan	2	2	6	7	63	63
3. Pasar Kliwon	1	1	5	5	99	99
4. Jebres	3	3	11	12	161	161
5. Banjarsari	4	4	29	32	186	186
Surakarta	12	12	65	75	618	618

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Surakarta

*****Tahukah Anda**

Hanya di Kecamatan Serengan tidak ada Rumah Sakit Umum maupun Rumah Sakit Khusus

7

PERUMAHAN

Masyarakat Kota Surakarta tahun 2023 menggunakan sumber air utama untuk mandi/cuci/dll terbanyak adalah air sumur bor/pompa yaitu 58,19%

Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Status Kepemilikan Bangunan di Kota Surakarta 2023

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	60,19	39,81	100
Perempuan	66,16	33,84	100
Kota Surakarta	61,33	38,67	100

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023 , *)
Termasuk kontrak/sewa, bebas sewa, rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 7.2. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Sumber Air Utama untuk mandi/cuci/dll di Kota Surakarta 2023

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll		
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	0	30,83	59,52
Perempuan	0	35,81	52,60
Kota Surakarta	0	31,78	58,19

lanjutan

Karakteristik	Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci/dll			Jumlah
	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	9,32	0	0,33	100
Perempuan	10,90	0,70	0	100
Kota Surakarta	9,63	0,13	0,27	100

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023
*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Rumah dan berbagai fasilitas didalamnya adalah salah satu indikator kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Sebagian besar rumah tangga di Surakarta (61,33%) bertempat tinggal di rumah dengan status kepemilikan bangunan milik sendiri. Sedangkan sisanya tinggal di rumah kontrak/sewa, rumah dinas, dll.

Dilihat dari akses terhadap air utama untuk mandi/cuci/dll, sebagian besar rumah tangga di Surakarta menggunakan sumur bor/pompa sebesar 58,19% dan air leding sebesar 31,78%.

Penggunaan fasilitas tempat buang air besar di kota Surakarta terbesar adalah milik sendiri sebesar 78,62%. Sedangkan rumah tangga yang masih menggunakan fasilitas buang air besar secara bersama termasuk MCK umum sebesar 21,38%.

Tabel 7.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Kelamin KRT dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kota Surakarta 2023

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Milik Sendiri	Lainnya*	
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	79,44	20,56	100
Perempuan	75,18	24,82	100
Kota Surakarta	78,62	21,38	100

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023
*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK komunal, MCK umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

8

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia di Surakarta tahun 2023 menunjukkan kecenderungan yang semakin baik dengan indikasi angka harapan hidup meningkat, semakin berilmu dan semakin baik pengeluaran riilnya. Menjadi urutan ke-3 se Jateng.

IPM diperkenalkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR).

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

IPM merupakan indikator komposit yang di bentuk oleh Indeks Kesehatan yang dicerminkan dengan Angka Harapan Hidup, Indeks Pendidikan yang terdiri dari Harapan Lama Sekolah dan rata-rata lama sekolah serta Indeks Hidup layak yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Perkembangan IPM Surakarta dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik dari 82,62 (Tahun 2021), 83,08 (Tahun 2022), dan 83,54 (Tahun 2023). Pada tahun 2023 Surakarta peringkat ke-3 diantara 35 kabupaten/kota se-Jateng.

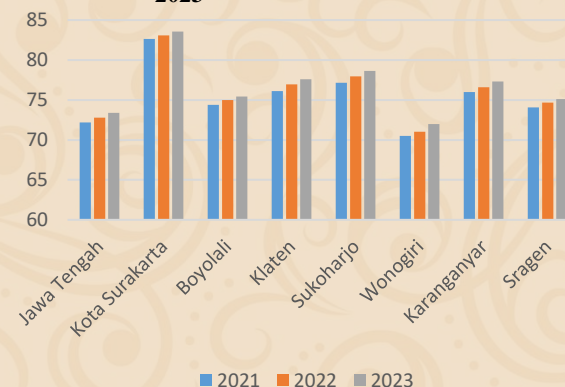
Pada tahun 2023, IPM 6 kabupaten/Kota terdekat menunjukkan angka yang sedikit bervariasi. Untuk IPM Boyolali sebesar 75,41 , IPM Klaten 77,59 , IPM Sukoharjo 78,65 , IPM Wonogiri 71,97, IPM Karanganyar 77,31 dan IPM Sragen 75,10. Hanya Wonogiri yang IPMnya dibawah rata-rata Jawa Tengah (73,39).

Tabel 8.1. Perkembangan IPM Kota Surakarta Tahun 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	82,62	83,08	83,54
Komponen IPM			
Usia Harapan Hidup (tahun)	77,32	77,43	77,63
Harapan Lama Sekolah (tahun)	14,88	14,89	14,90
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,90	10,92	11,00
Pengeluaran perkapita disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun)	14.911	15.463	15.870

Sumber : Kota Surakarta Dalam Angka 2024

Gambar 8.1. Indeks Pembangunan Manusia Kota Surakarta dengan 6 Wilayah terdekat dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021-2023



Sumber : Kota Surakarta Dalam Angka 2024

Dilihat dari IPM-nya, Kota Surakarta berada pada posisi teratas diantara 7 kabupaten /kota se-eks Karesidenan Surakarta.

9

KEMISKINAN

Garis kemiskinan per kapita per bulan penduduk Kota Surakarta pada tahun 2024 adalah Rp 638.102 rupiah dengan persentase penduduk miskin 8,31 %.

Masalah kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro-rakyat pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan.

Pada tahun 2024 masih ada 8,31% penduduk Surakarta yang tergolong miskin. Persentase tersebut menunjukkan trend turun kembali setelah tahun 2020 mengalami kenaikan. Pandemi COVID-19 menyebabkan persentase penduduk miskin terus bertambah.

Kendati banyak program penanggulangan kemiskinan dijalankan namun belum membuahkan hasil maksimal. Pandemi menyebabkan keadaan ekonomi tidak menentu, banyak terjadi pemberhentian kerja dan sulitnya mencari pekerjaan. Hal tersebut menyebabkan bertambahnya penduduk berkategori miskin.

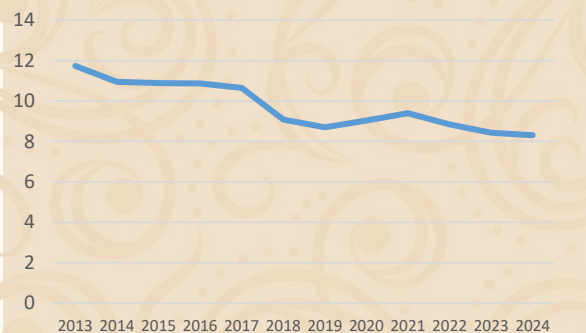
Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan Kota Surakarta tiap tahun meningkat seiring dengan meningkatnya inflasi. Garis kemiskinan Kota Surakarta pada tahun 2023 sebesar Rp 638.102,- /kapita/bulan, dimana tahun sebelumnya tercatat hanya sebesar Rp 600.953,- /kapita/bulan

Tabel 9.1. Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2013-2024

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2013	403.121	59,68	11,74
2014	385.467	55,92	10,95
2015	406.840	55,71	10,89
2016	430.293	55,91	10,88
2017	448.062	54,89	10,65
2018	464.063	46,99	9,08
2019	473.516	45,18	8,70
2020	487.445	47,03	9,03
2021	511.216	48,79	9,40
2022	538.441	45,90	8,84
2023	600.953	43,89	8,44
2024	638.102	43,28	8,31

Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 9.1. Grafik Perkembangan Persentase Penduduk Miskin Tahun 2013-2024



Sumber : Badan Pusat Statistik

10

PERTANIAN

Produktivitas padi di Kota Surakarta pada tahun 2023 sebesar 207,10 ku/ha.

Semakin terbatasnya lahan pertanian, tidak menyurutkan tekad kota Surakarta untuk tetap memberikan tambahan bagi pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Dengan keterbatasan tersebut bukan berarti kota Surakarta kekurangan kebutuhan untuk bahan makanan terutama beras.

Produksi padi di Kota Surakarta selama 2023 sebesar 642,34 ton. Produksi terbesar adalah di Kecamatan Banjarsari sebesar 422,24 ton dan Kecamatan Laweyan sebesar 207,60 ton. Sedangkan Kecamatan Jebres hanya 12,5 ton. Wilayah yang tidak memiliki lahan sawah padi adalah Kecamatan Pasar Kliwon dan Kecamatan Serengan.

Beberapa tanaman hortikultura mengalami kondisi penurunan di tahun 2023. Buah-buahan yang mengalami penurunan diantaranya adalah mangga (1.009 kuintal), Sawo (9 kuintal), pisang (643 kuintal), Rambutan (318 kuintal) dan Sukun (87 kuintal).

Tujuan pengembangan tanaman buah-buahan di areal terbatas adalah untuk mengintegrasikan dan mensinergikan kegiatan-kegiatan pengembangan buah-buahan di tempat tersebut dan meningkatkan peran dan komitmen para anggota rumah tangga maupun *stakeholders* (intansi terkait) dalam rangka pengembangan lahan sempit.

Tabel 10.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kota Surakarta (ha), 2023

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ku)
1. Laweyan	30	69,20	207,60
2. Serengan	0	0	0
3. Pasar Kliwon	0	0	0
4. Jebres	2	62,50	12,50
5. Banjarsari	56	75,40	422,24
Kota Surakarta	88	207,10	642,34

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Tabel 10.2. Produksi Padi dan Beras Menurut Kecamatan di Kota Surakarta (ha), 2023

Kecamatan	Produksi Padi (ton)	Produksi Padi Setara Beras (ton)
1. Laweyan	200,68	105,82
2. Serengan	0	0
3. Pasar Kliwon	0	0
4. Jebres	12,50	6,59
5. Banjarsari	618,28	0,33
Kota Surakarta	831,46	112,74

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surakarta

Tabel 10.3. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Surakarta (kuintal), 2020-2023

Jenis Tanaman	2021	2022	2023
Alpukat	16	14	19
Belimbing	160	88	170
Jambu Air	72	36	28
Jambu Biji	574	562	630
Jeruk Besar	12	52	37
Jeruk Siam/Kepron	4	4	4
Mangga	2.136	1.759	1.009
Nangka/Cempedak	23	9	9
Pepaya	190	148	244
Pisang	426	1.494	643
Rambutan	288	404	318
Sawo	20	11	9
Sirsak	36	13	11
Sukun	61	88	87
Melinjo	816	956	1.049
Petai	36	57	61

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH

11

LISTRIK

Di kota Surakarta pelanggan listrik terbanyak adalah kategori rumah tangga-1 yaitu sebesar 218.452 pelanggan.

Sebagai sumber utama penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga, sektor bisnis, sektor pemerintah maupun industri, energi listrik memegang peranan yang sangat vital. Kebutuhan energi listrik di Kota Surakarta terus diperlukan sejalan dengan roda perekonomian daerah. Energi listrik pada tahun 2023 ini sebagian besar dimanfaatkan/digunakan oleh sektor rumah tangga yaitu sebesar 39.858.476 kwh (dengan jumlah pengguna 232.065 pelanggan) atau 38,33% terhadap total penggunaan. Pengguna terbesar kedua adalah sektor bisnis sebesar 28.116.034 kwh (dengan jumlah pengguna 22.562 pelanggan).

Konsumsi listrik atau jumlah listrik yang didistribusikan tahun 2023 juga cenderung naik dibanding tahun 2022. Total keseluruhan pemakaian di Kota Surakarta tahun 2023 yang terdiri dari rumah tangga, industri dan lainnya sebesar 103.995.121 kwh sedangkan tahun 2022 sebesar 93.475.102 kwh.

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2023 secara umum mengalami peningkatan dari 250.752 pada tahun 2022 menjadi 261.726 pada tahun 2023. Jika dilihat berdasarkan kategori pelanggan, terdapat satu kategori yang mengalami penurunan yaitu pelanggan kategori industri yang mengalami penurunan dari 380 pada tahun 2022 menjadi 378 pada tahun 2023.

Tabel 11.1. Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2023

Kecamatan	Banyaknya		Nilai Penjualan (Juta Rp)
	Pelanggan	Pemakaian (Kwh)	
S1	-	-	-
S2	4.708	5.716.346	5.023
S3	39	6.109.399	5.418
Total S	4.747	11.825.745	10.440
R1	218.452	31.673.328	37.883
R2	11.627	5.745.553	9.763
R3	1.986	2.439.595	4.107
Total R	232.065	39.858.476	51.754
B1	18.082	4.828.186	4.996
B2	4.406	1.263.607	18.263
B3	74	10.650.241	12.100
Total B	22.562	28.116.034	35.360
I1	62	48.187	53
I2	253	3.102.718	3.285
I3	63	15.138.491	17.005
Total I	378	18.289.396	20.343
P1	925	1.291.849	2.120
P2	17	805.550	1.240
P3	1.032	2.808.071	4.772
Total P	1.974	4.905.469	8.133
Jumlah	261.726	102.995.120	126.030

Sumber: PT. (Persero) PLN UP3 Surakarta

*) Data termasuk sebagian wilayah Boyolali, Karanganyar, dan Sukoharjo

*) Data diambil dari ULP Surakarta dan ULP Manahan

Tabel 11.2. Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik di Kota Surakarta Tahun 2022-2023

Kategori Pelanggan & Pemakaian Listrik	Jumlah per Desember 2022	Jumlah per Desember 2023
A. Banyaknya Pelanggan		
1. Sosial	4.618	4.747
2. Rumah Tangga	221.852	232.065
3. Bisnis	22.002	22.562
4. Industri	380	378
5. Pemerintah	1.900	1.974
Jumlah	250.752	261.726
B. Pemakaian Listrik (Kwh)		
1. Sosial	10.152.099	12.825.745
2. Rumah Tangga	34.749.158	39.858.476
3. Bisnis	24.936.872	28.116.034
4. Industri	19.059.892	18.289.396
5. Pemerintah	4.577.082	4.905.470
Jumlah	93.475.102	103.995.121

Sumber: PT. (Persero) PLN UP3 Surakarta

12

HOTEL DAN PARIWISATA

Banyaknya tamu mancanegara yang menginap di hotel tiap tahunannya bervariasi, pada tahun 2023 jumlah wisatawan meningkat signifikan

Tabel 12.1. Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata di Kota Surakarta Tahun 2022-2023

No	Wisata	2022		2023	
		Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
Obyek					
1	Kampung Situs Budaya	-	290	-	-
2	Kethoprak Balekambang	-	13.598	-	-
3	Kraton Kasunanan	-	-	-	-
4	Mangkunegaran	1.999	40.168	6.392	143.186
5	Musium Radya Pustaka	262	18.979	528	33.683
6	Taman Balekambang	-	451.702	-	-
7	W.O Sriwedari	-	20.799	-	56.206
8	THR. Sriwedari	-	-	-	-
9	Museum Batik Danarhadi	762	9.948	2.673	11.074
10	Taman Satwataru	-	357.123	-	557.221
11	Museum Keris	126	11.923	212	18.953
12	Museum Lokananta	15	753	2	8.324
13.	Masjid Raya Sheikh Zayed	-	-	-	3.023.000
Event					
1	Bakdan Neng Solo	-	3.000	2	7.900
2	Haul Habib Ali	-	800.000	-	-
Jumlah		3.164	1.728.283	9.809	3.859.547

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Tabel 12.2. Kunjungan Wisatawan ke Kota Surakarta Tahun 2023

Bulan	Obyek Kunjungan			
	Hotel		Daya Tarik Wisata	
	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
Januari	805	129.469	296	35.266
Februari	662	122.053	377	75.985
Maret	825	127.437	463	382.335
April	564	120.947	433	537.822
Mei	1.084	130.141	887	339.246
Juni	1.329	140.741	725	469.420
Juli	1.146	150.985	1.356	426.081
Agustus	1.333	121.849	1.733	321.207
September	1.382	123.306	1.363	343.801
Oktober	866	112.299	1.098	306.195
November	1.427	95.640	730	285.580
Desember	576	128.026	659	490.750
Jumlah	11.999	1.502.893	10.120	4.013.688

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Surakarta

Kota Surakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Surakarta juga banyak dikunjungi wisatawan manca negara, selain untuk berwisata juga untuk tujuan bisnis.

Banyaknya wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri pada tahun 2023 mengalami peningkatan. Banyaknya wisman tahun 2023 adalah 9.809 pengunjung, nilai ini jauh lebih tinggi dari jumlah wisman tahun 2022 sebesar 3.164 pengunjung. Demikian halnya dengan kunjungan wisnus yang juga mengalami banyak peningkatan pada tahun 2023. Banyaknya wisnus tahun 2023 adalah 3,8 juta pengunjung, nilai ini jauh lebih tinggi dari jumlah wisnus tahun 2022 sebesar 1,7 juta pengunjung.

Jika dilihat dari data per bulan tahun 2023, banyaknya tamu wisman yang menginap di hotel bervariasi. Jumlah tamu wisman menginap hotel paling rendah terjadi pada bulan April dengan 564 pengunjung. Sedangkan kunjungan daya tarik wisata paling rendah juga pada bulan April hanya dengan 433 wisman.

Wisata dapat dipandang sebagai data yang sangat penting bagi pemerintah daerah aspek pertama adalah wisatawan asal mancanegara berkaitan dengan pembangunan potensi pariwisata untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Aspek yang kedua adalah wisatawan nusantara atau domestik yang perkembangannya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

13

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Di Kota Surakarta 114,24 km kondisi jalan dalam keadaan baik.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Panjang jalan di Kota Surakarta pada tahun 2023 mencapai 247,09 km yang terdiri dari Jalan negara 23,24 km, jalan provinsi 9,44 km dan jalan Kota 214,41 km. Sebesar 46,23% permukaan jalan di Kota Surakarta dalam kondisi baik. Sedangkan jalan dengan kota dengan kondisi sedang, rusak dan rusak berat masing-masing 44,53%, 8,64% dan 0,08%.

Kota Surakarta pada tahun 2023 memiliki titik hotspot merata di seluruh wilayah kecamatan. Jumlah hotspot terbesar berada di kecamatan Banjarsari dan Jebres masing-masing sebesar 26% atau 24 poin titik hotspot. Titik hotspot yang paling sedikit ada di kecamatan Serengan yang memiliki titik hotspot sebesar 11% atau 10 titik hotspot.

***Tahukah Anda

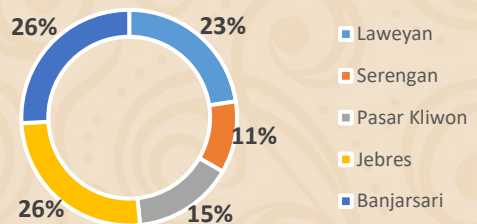
Kota Sala memiliki sky bridge yang menghubungkan terminal Tirtonadi dan Stasiun Balapan.

Tabel 13.1. Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Keadaan di Kota Surakarta Tahun 2022-2023

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
A. Jenis Permukaan						
1. Aspal	20,41	21,63	9,44	8,17	214,41	214,41
2. Kerikil	-	-	-	-	-	-
3. Tanah	-	-	-	-	-	-
4. Lainnya	1,42	1,61	-	-	-	-
Jumlah	21,83	23,24	9,44	8,17	214,41	214,41
B. Kondisi Jalan						
1. Baik	15,59	16,02	3,1	3,3	82,39	94,92
2. Sedang	6,14	6,52	5,07	4,87	107,66	98,64
3. Rusak	0,1	0,7	-	-	23,32	20,65
4. Rusak Berat	-	-	-	-	1,05	0,2
Jumlah	21,83	23,24	9,44	9,44	214,41	214,41
C. Kelas Jalan						
1. Kelas I	19,94	20,03	-	-	20,37	21,19
2. Kelas II	1,89	3,21	-	-	11,22	108,50
3. Kelas III	-	-	-	-	182,82	84,57
4. Kelas IIIA	-	-	-	-	-	-
5. Kelas IIIB	-	-	9,44	8,17	-	-
6. Kelas IIIC	-	-	-	-	-	-
7. Kelas Tidak Terinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	21,83	23,24	9,44	8,17	214,41	214,26

Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah-D.I Yogyakarta

Gambar 13.1. Persentase Banyaknya Titik Hotspot yang disediakan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2023



Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surakarta

14

INFLASI

Penyumbang terbesar laju inflasi tahun 2023 adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau yaitu sebesar 9,36 %

Inflasi atau perubahan Indeks Harga Konsumen sering digunakan sebagai satu indikasi stabilitas ekonomi melalui pantauan gejolak harga-harga barang kebutuhan masyarakat.

Kumulatif laju inflasi Surakarta pada tahun 2023 sebesar 3,20%, lebih rendah jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 yaitu 7,03%. Inflasi bulanan tertinggi pada tahun 2023 terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 0,48%. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,03%.

Inflasi ibarat vitamin bagi pembangunan, jika ada dalam jumlah yang tepat maka akan menjadi hal yang positif untuk menggairahkan roda ekonomi. Laju Inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan berdampak pada daya beli masyarakat dan dinamika ekonomi.

Besarnya inflasi berdasarkan kelompok pengeluaran, lima kelompok pengeluaran terbesar secara berurutan sebagai berikut: Makanan, Minuman, dan Tembakau (9,36%); Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya (2,42); Kesehatan (2,08%); Pendidikan (1,93%); Pakaian dan Alas Kaki (1,62%).

***Tahukah Anda

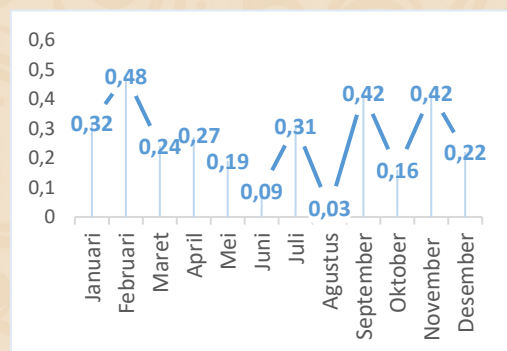
Pada 2023, kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau menjadi kelompok dengan inflasi yang sangat tinggi yakni sebesar 9,36%

Tabel 14.1. Laju Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2023

Kelompok Pengeluaran	Inflasi (%)
Makanan, Minuman dan Tembakau	9,36
Pakaian dan Alas Kaki	1,62
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	1,28
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,85
Kesehatan	2,08
Transportasi	0,87
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,06
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	1,50
Pendidikan	1,93
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,46
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	2,42
Umum	3,20

Sumber : BPS Kota Surakarta

Gambar 14.1. Inflasi Kota Surakarta per Bulan Tahun 2023



15

PERDAGANGAN

Pada tahun 2023, Batik menjadi komoditas ekspor terbesar Kota Surakarta

Tabel 15.1 Realisasi Nilai Ekspor Kota Surakarta Tahun 2015-2023

Tahun	Satuan	Total
2015	Volume (kg)	4.717.211,28
	Nilai (US \$)	30.704.644,73
2016	Volume (kg)	11.133.297,37
	Nilai (US \$)	24.516.437,13
2017	Volume (kg)	7.643.286,67
	Nilai (US \$)	30.252.737,37
2018	Volume (kg)	9.113.512,62
	Nilai (US \$)	44.126.958,17
2019	Volume (kg)	10.967.743,38
	Nilai (US \$)	43.375.330,43
2020	Volume (kg)	7.430.521,94
	Nilai (US \$)	33.036.500,50
2021	Volume (kg)	7.383.576,01
	Nilai (US \$)	27.038.497,93
2022	Volume (kg)	10.904.427,34
	Nilai (US \$)	56.231.019,78
2023	Volume (kg)	10.684.485,08
	Nilai (US \$)	43.206.300,75

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Tabel 15.2. Realisasi Ekspor Kota Surakarta Menurut Komoditi Tahun 2022-2023

Komoditi	2022		2023	
	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)	Volume (Kg)	Nilai FOB (US \$)
Batik	565.233,43	8.218.085,40	629.321,75	10.081.669,03
Cerutu	124.335,54	1.284.800,58	93.240,00	1.014.350,00
Gula Kelapa	32.436,00	161.283,60	0,00	0,00
Plastik	4.915.653,00	6.369.487,06	5.594.977,00	6.608.553,72
Kartu Ucapan	76.697,00	157.840,08	0	0
Kertas	0	0	11.971,50	43.097,40
Kerajinan Rotan	0	0	67.032,97	288.692,02
Mebel Kayu	1.464.800,06	22.363.995,55	627.809,91	5.515.962,84
Mebel rotan	959.096,78	4.274.454,11	600.716,21	1.787.970,53
Mesin	0	0	1.976,50	57.032,00
Perabotan Kayu	0	0	948.679,10	997.200,14
Mie Instant	20.987,00	20.180,00	47.216,00	45.400,00
Minyak Goreng	0	0	259.970,00	208.052,00
Produk Olahan	413.234,60	806.774,73	9.262,70	88.576,98
TPT	1.738.260,53	11.741.669,63	1.762.780,54	16.221.583,96
Minyak Atsiri	553.419,00	512.407,00	0	0
Minuman rempah kemasan	40.274,40	320.042,04	29.530,90	248.160,13
J U M L A H	10.904.427,34	56.231.019,78	10.684.485,08	43.206.300,75

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Surakarta

Kegiatan perdagangan dilaksanakan di berbagai sarana, antara lain pasar swalayan, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan mini market. Pasar tradisional di Kota Surakarta pada tahun 2023 berjumlah 44 pasar.

Semakin tumbuh subur nya mini market yang bersih dan berhawa sejuk tentunya akan lebih memikat masyarakat untuk berbelanja dari pada harus ke pasar tradisional yang cenderung gerah, kotor dan ramai. Jumlah pasar swalayan cenderung bertambah dengan cepat.

Potensi ekonomi suatu daerah khususnya sektor perdagangan dapat dilihat dari banyaknya pasar yang ada. Pasar merupakan media pertemuan antara penjual dan pembeli, sehingga semakin ramai transaksi berarti semakin tinggi potensi perdagangannya.

Pada perkembangan terakhir bahwa realisasi nilai ekspor pada tahun 2023 mengalami peningkatan begitu pula pada volumenya mengalami peningkatan. Volume ekspor tahun 2023 sebanyak 10,68 juta kg dengan nilai ekspor sebesar US\$ 43,2 juta. Menurut jenis komoditasnya volume yang paling besar yaitu komoditas plastik yaitu sebanyak 5,59 juta kg, sedangkan nilai yang paling besar yaitu komoditas Batik senilai 10,08 US\$.

16

Produk Domestik Regional Bruto

Sumbangan terbesar terhadap PDRB di Kota Surakarta adalah sektor konstruksi yaitu 25,13%. Ini menunjukkan bahwa Surakarta terus membangun demi mencukupi infrastruktur.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah adalah PDRB. PDRB juga sering dipakai sebagai ukuran produktivitas serta mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah dalam satu tahun.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Surakarta menunjukkan penurunan lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah. Pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta pada angka 5,57 persen. Dominasi sektor konstruksi 25,13 persen disusul sektor perdagangan sebesar 22,03 persen juga menjadi ciri khusus perekonomian Kota Surakarta yang merupakan kota perdagangan untuk wilayah sekitar.

Perekonomian sudah mulai membaik seiring pasca pandemi covid-19. Selama 2023, pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 5,57 persen. Investasi pembangunan proyek-proyek infrastruktur Masjid Syech Zayed, perbaikan saluran irigasi maupun seperti perbaikan jalan terutama jalan jalan raya dan pembangunan gedung baik berupa hotel maupun rumah sakit membaik seiring berjalannya waktu.

Tabel 16.1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	265.553,36	301.556,55
B	Pertambangan dan Penggalian	197,51	181,95
C	Industri Pengolahan	4.797.441,28	5.171.847,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas	111.245,26	122.099,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	70.981,25	73.955,93
F	Konstruksi	14.517.922,66	15.201.260,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.183.473,14	13.325.377,29
H	Transportasi dan Pergudangan	1.294.670,82	1.494.771,39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.602.864,07	3.935.053,89
J	Informasi dan Komunikasi	7.671.537,07	8.548.550,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.144.788,21	2.222.459,67
L	Real Estate	2.147.885,58	2.337.917,52
M, N	Jasa Perusahaan	453.360,04	506.767,56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.692.897,04	2.904.934,74
P	Jasa Pendidikan	2.889.390,40	3.118.921,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	674.127,06	736.684,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya	446.469,10	483.423,67
PDRB		55.848.548,41	60.485.763,55

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 16.2. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	155.546,81	168.570,91
B	Pertambangan dan Penggalian	116,56	102,60
C	Industri Pengolahan	2.915.401,41	2.999.105,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	91.174,06	97.938,98
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	56.546,88	58.309,54
F	Konstruksi	9.067.626,56	9.192.899,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.605.954,38	9.050.873,57
H	Transportasi dan Pergudangan	924.542,36	976.390,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.296.552,48	2.563.052,83
J	Informasi dan Komunikasi	7.098.628,47	7.890.420,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.261.340,69	1.267.905,79
L	Real Estate	1.622.052,68	1.733.492,49
M, N	Jasa Perusahaan	280.145,88	299.749,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.796.912,24	1.894.496,41
P	Jasa Pendidikan	1.532.096,13	1.614.913,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	446.538,85	473.463,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya	324.811,93	338.628,91
PDRB		38.475.968,36	40.620.314,49

Sumber: BPS Kota Surakarta

17 Perbandingan Antar Daerah

Di Kota Surakarta mempunyai nilai IPM yang lebih tinggi dibandingkan dengan IPM propinsi Jawa Tengah.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar daerah salah satunya adalah indikator sosial dan ekonomi yang dapat mencerminkan kondisi kesejahteraan penduduknya.

Pada publikasi tahun 2023 metode penghitungan IPM sudah menggunakan metode baru. Dengan metode baru dan berdasar UHH (Usia Harapan Hidup LF SP2020) tersebut nilai IPM Kota Surakarta berada pada urutan 3 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Kurun waktu lima tahun terakhir kota Surakarta selalu di urutan teratas. Nilai IPM juga meningkat dari tahun 2020 hingga Tahun 2022 yaitu 82,21 pada tahun 2020, 82,62 pada tahun 2021, 83,08 pada tahun 2022 dan 83,54 pada tahun 2023.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir angka IPM di Kota Surakarta selalu mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kondisi kesejahteraan di tingkat masyarakat. Peningkatan tersebut pada semua sisi, baik dari sisi kesehatan, pendidikan, maupun dari sisi ekonominya.

Jika dilihat dari jumlah PDRB baik Atas Dasar Harga Berlaku atau Atas Harga konstan, Kota Surakarta lebih tinggi dari daerah sekitar eks-karesidenan Surakarta.

Tabel 17.1. Perkembangan IPM Kota Surakarta dengan Wilayah Sekitar dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020-2023

Wilayah	2020	2021	2022	2023
Jawa Tengah	71,88	72,17	72,80	73,39
Kota Surakarta	82,21	82,62	83,08	83,54
Boyolali	74,25	74,40	74,97	75,41
Klaten	75,56	76,12	76,95	77,59
Sukoharjo	76,98	77,13	77,94	78,65
Wonogiri	70,25	70,49	71,04	71,97
Karanganyar	75,86	75,99	76,58	77,31
Sragen	73,95	74,08	74,65	75,10

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 17.2. Produk Domestik Regional Bruto ADHB Menurut Kabupaten/Kota (Milyar Rupiah)

Wilayah	2021	2022	2023
Boyolali	34.897	38.789	42.736
Klaten	42.271	46.591	51.274
Sukoharjo	38.990	42.780	46.521
Wonogiri	30.581	33.692	36.943
Karanganyar	39.158	43.088	47.204
Sragen	40.088	44.243	48.570
Kota Surakarta	50.372	55.848	60.486

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Tabel 17.3. Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Kabupaten/Kota (Milyar Rupiah)

Wilayah	2021	2022	2023
Boyolali	23.447	24.931	26.334
Klaten	28.531	30.215	31.938
Sukoharjo	27.634	29.185	30.662
Wonogiri	21.251	22.448	23.567
Karanganyar	27.040	28.625	30.208
Sragen	27.355	28.930	30.442
Kota Surakarta	36.211	38.476	40.620

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

TABEL-TABEL

<https://sumediatarkota.bps.go.id>

Tabel 1. Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta, 2012-2023

Tahun Anggaran	Tahun		%
	Target	Realisasi	
2012	192 902 940 603,00	231 672 100 429,00	120,1
2013	280 169 557 000,00	298 400 846 632,00	106,51
2014	318 814 097 000,00	335 660 206 640,82	105,28
2015	361 019 672 000,00	372 798 426 790,07	103,26
2016	394 200 858 000,00	425 502 779 064,00	107,94
2017	492 503 909 101,00	527 544 224 970,91	107,11
2018	505 328 290 741,00	525 125 554 686,09	103,92
2019	567 757 960 983,00	546 020 008 117,00	96,17
2020	402 870 481 279,00	477 466 585 042,00	118,52
2021	514 200 704 362,46	560 579 997 086,00	109,02
2022	740 143 061 392,00	647 440 585 331,88	87,48
2023*	782 497 439 588,83	681 886 164 583,00	87,14

*Angka sementara/*Preliminary figures (Unaudited)*

Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Tabel 2. Realisasi Sisa Lebih Anggaran (SiLPA) Kota Surakarta Tahun 2022 - 2023 (Juta Rupiah)

No	Uraian	2022	2023*
I.	Pendapatan Daerah	740.143.061.392	185.151.058.241.300
1	Pendapatan Asli Daerah	740.143.061.392	63.564.546.761.300
2	Dana Perimbangan	-	118.440.380.380.000
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	1.412.516.471.646	3.146.131.100.000
II.	Belanja Daerah	1.847.999.397.269	151.406.761.312.600
1	Belanja Operasi	806.366.468.267	70.771.630.869.600
2	Belanja Modal	1.041.632.929.002	80.635.130.443.000
3	Belanja Tidak Terduga	-307.315.289.324	-
III.	Surplus (Defisit)	314.315.289.323	-
IV.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	7.000.000.000	700.000.000.000
V.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	307.315.289.323	-
VI.	Pembiayaan Netto	-	-
VII.	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Tahun Berkenaan (III+VI)	314.315.289.323	-

Sumber : Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta

Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di kota Surakarta Tahun 2024

Wilayah	Penduduk	Persentase Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
LAWEYAN	88.941	16,84%	94,84
SERENGAN	48.437	9,17%	97,94
PASAR KLIWON	79.726	15,10%	97,78
JEBRES	139.295	26,38%	97,17
BANJARSARI	171.645	32,51%	97,07
SURAKARTA	528.044	100,00%	96,90

Sumber : BPS Kota Surakarta

Tabel 4. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur Kota Surakarta Tahun 2024

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
0-4	17.413	16.696	34.109
5-9	17.550	17.024	34.574
10-14	18.803	18.096	36.899
15-19	20.659	19.675	40.334
20-24	20.925	20.365	41.290
25-29	19.920	19.595	39.515
30-34	19.106	18.664	37.770
35-39	19.059	18.809	37.868
40-44	19.718	19.974	39.692
45-49	19.089	19.632	38.721
50-54	17.342	18.343	35.685
55-59	15.358	17.137	32.495
60-64	12.658	14.774	27.432
65-69	10.052	12.206	22.258
70-74	6.597	8.466	15.063
75+	5.618	8.721	14.339
Jumlah	259.867	268.177	528.044

Sumber : BPS Kota Surakarta

Tabel 5. Angka Partispasi Sekolah (APS) Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2023

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
7 – 12 tahun	99,96	100,00	99,98
13 – 15 tahun	98,22	100,00	99,44
16 – 18 tahun	73,11	79,28	76,16

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat 2023

Tabel 6. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023

APM	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
SD	99,76	98,98	99,41
SMP	92,93	81,81	85,31
SMA	59,76	73,04	66,32
APK	Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
SD	104,83	106,52	105,59
SMP	110,27	100,24	103,40
SMA	85,48	106,18	95,71

Sumber : Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 2023

Tabel 7. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Surakarta Tahun 2022-2023 (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	155.546,81	168.570,91
B	Pertambangan dan Penggalian	116,56	102,60
C	Industri Pengolahan	2.915.401,41	2.999.105,57
D	Pengadaan Listrik dan Gas	91.174,06	97.938,98
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	56.546,88	58.309,54
F	Konstruksi	9.067.626,56	9.192.899,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.605.954,38	9.050.873,57
H	Transportasi dan Pergudangan	924.542,36	976.390,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.296.552,48	2.563.052,83
J	Informasi dan Komunikasi	7.098.628,47	7.890.420,94
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.261.340,69	1.267.905,79
L	Real Estate	1.622.052.,68	1.733.492,49
M, N	Jasa Perusahaan	280.145,88	299.749,32
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.796.912,24	1.894.496,41
P	Jasa Pendidikan	1.532.096,13	1.614.913,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	446.538,85	473.463,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya	324.811,93	338.628,91
	PDRB	38.475.968,36	40.620.314,49

Sumber: BPS Kota Surakarta

Tabel 8. Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kota Surakarta Tahun 2013-2024

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2013	403.121	59,68	11,74
2014	385.467	55,92	10,95
2015	406.840	55,71	10,89
2016	430.293	55,91	10,88
2017	448.062	54,89	10,65
2018	464.063	46,99	9,08
2019	473.516	45,18	8,70
2020	487.445	47,03	9,03
2021	511.216	48,79	9,40
2022	538.441	45,90	8,84
2023	600.953	43,89	8,44
2024	638.102	43,28	8,31

Sumber : Badan Pusat Statistik

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA

Jalan P. Lumban Tobing 6, Surakarta, 57139

Telp./Fax. (0271) 635428

E-mail: bps3372@bps.go.id

Website: surakartakota.bps.go.id

ISSN 2987-3797



9 772987 379004